

**PROGRAM *LESSON STUDY* SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP N I
PLERET BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Miftakhul Huda
08470136

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Huda
NIM : 08470136
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Juli 2012

Yang menyatakan,



Miftakhul Huda
NIM. 08470136

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftakhul Huda
NIM : 08470136
Judul Skripsi : **Program Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP N I PLERET Bantul Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mangharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 3 Juli 2012

Pembimbing,



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP.19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftakhul Huda
NIM : 08470136
Judul Skripsi :

Program *Lesson Study* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP N 1 Pleret, Bantul, Yogyakarta

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 10 Juli 2012 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2012
Konsultan,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP.19550823 198303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN-02/DT/PP.01.1/135/2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul: **Program Lesson Study Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Miftakhul Huda
NIM : 08470136
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 10 Juli 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP.19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji II

Dr. Na'imah, M.Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

Yogyakarta, 30 JUL 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَا يَزَالُ الرَّجُلُ عَالِمًا مَا طَالَبَ الْعِلْمَ فَإِذَا ظَنَّ أَنَّهُ قَدْ عَلِمَ فَقَدْ
جَهَلَ

Artinya : “Seseorang itu dapat dianggap seorang yang alim dan berilmu, selama ia masih terus belajar, apabila menyangka ia sudah serba tahu, maka ia sesungguhnya yang jahil/bodoh”.¹

... وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ...

Artinya : ... dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu...²

¹Athiyah al-Abrosy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terjemah Bustami A. Gani dan Johar Bahari (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 35.

²QS. Ali Imron, ayat : 59, *Alquran dan terjemahannya* (Medinah: Mujamma’ Al Malik, 1421 H), hal. 103.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِیْكَ لَهٗ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُهٗ
لَا نَبِیَّ بَعْدَهٗ، اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰی سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ اَجْمَعِیْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari alam kejahiliah menuju alam yang terang benderang penuh kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Alhamdulillah penyusun telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Program *Lesson Study* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan pembimbing yang senantiasa dengan sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Skretaris Jurusan Kependidikan Islam, dan selaku penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

4. Dra. Na'imah M.Hum, selaku penguji II yang telah memberikan saran, kritik dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bpk. Yasmuri, S.Pd, M.Pdi selaku Kepala Sekolah SMP N I Pleret Bantul yang telah memberikan izin bagi penyusun untuk melaksanakan penelitian di SMP N I Pleret Bantul.
8. Segenap Guru dan Karyawan SMP N I Pleret Bantul yang telah membantu penyusun, demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh peserta didik khususnya kelas VIII D SMP N I Pleret Bantul yang sangat kami cintai, terimakasih atas partisipasinya.
10. Ayahanda Mujido dan Ibunda Juriyah tercinta, terima kasih untuk do'a dan air mata yang selalu mengalir, yang telah merelakan seluruh hidupnya untuk berjuang, bekerja keras serta memberikan dukungan baik moril maupun spiritual kepada ananda demi terwujudnya cita-cita ananda.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penyusun, mendapat balasan dari Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 06 Juli 2012

Penyusun,



Miftakhul Huda

NIM. 08470136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xv
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan	6
D. Telaah pustaka	7
E. Landasan teori	8
F. Metode penelitian	25
G. Sistematika pembahasan.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM SMP N I PLERET BANTUL	
YOGYAKARTA.....	33
A. Letak geografis	33
B. Profil Sekolah	33
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	35
E. Keadaan Guru dan Karyawan	44

F. Sarana dan Prasarana.....	48
G. Keadaan Peserta Didik	51
BAB III PELAKSANAAN <i>LESSON STUDY</i> DI SMP N I PLERET BANTUL YOGYAKARTA.....	53
A. Sejarah Terbentuknya <i>Lesson Study</i> di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta.....	53
B. Tujuan Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	57
C. Teknis Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	58
D. Kelebihan dan Kekurangan <i>Lesson Study</i>	93
E. Pembiayaan	95
F. Hambatan Kegiatan dan Alternatif Solusi.....	96
G. Hasil Program <i>Lesson Study</i> dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	98
BAB IV PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran-Saran	114
C. Kata Penutup	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK	19
Tabel 2: Daftar Guru dan Karyawan.....	44
Tabel 3: Jumlah ruang belajar	49
Tabel 4: Ruang belajar pendukung	49
Tabel 5: Ruang kantor.....	50
Tabel 6: Data ruang penunjang	50
Tabel 7: Lapangan olahraga dan upacara.....	51
Tabel 8: Daftar siswa SMP N I Pleret Bantul	52
Tabel 9: Susunan Tim <i>lesson study</i> SMP N I Pleret Bantul.....	55
Tabel 10: Lembar pengamatan untuk guru model SMP N I Pleret.....	76
Tabel 11-21: Respon siswa terhadap pembelajaran <i>lesson study</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bpk. Mulyadi ketika memimpin <i>lesson study</i>	62
Gambar 2: Proses terjadinya bayangan pada cermin datar	67
Gambar 3: Suasana pembelajaran <i>lesson study</i>	70
Gambar 4: kegiatan pra eksperimen.....	70
Gambar 5: Guru menjelaskan materi dengan demonstrasi	72
Gambar 6: Hasil eksperimen.....	73
Gambar 7: Kegiatan kerja kelompok	74
Gambar 8: Presentasi hasil kerja di depan kelas	75
Gambar 9: Kegiatan refleksi	89
Gambar 10: Suasana refleksi.....	90
Gambar 10: Sambutan pengawas ketika refleksi	92
Gambar 11: Penggunaan teknologi oleh guru.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IV	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran V	: Lembar Pengamatan Untuk Siswa
Lampiran VI	: Lembar Pengamatan Untuk Guru
Lampiran VII	: Instrumen Respon Siswa Terhadap Program <i>Lesson Study</i>
Lampiran VIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Sertifikat-Sertifikat
Lampiran XI	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

MIFTAKHUL HUDA. *Program Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.

Latar Belakang Penelitian ini adalah kegagalan Pemerintah dalam meningkatkan mutu guru, selama ini pemerintah telah banyak berusaha melakukan usaha peningkatan mutu guru melalui pelatihan-pelatihan kepada guru. Akan tetapi usaha tersebut kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu guru. Hal ini disebabkan karena *pertama*, pelatihan tidak berbasis pada permasalahan nyata di dalam kelas. Materi yang sama diberikan kepada semua guru tanpa mengenal asal sekolah. Padahal kondisi sekolah di suatu daerah belum tentu sama dengan sekolah di daerah lain. *Kedua*, hasil pelatihan hanya menjadi pengetahuan saja, belum seluruhnya diterapkan pada pembelajaran di kelas. Untuk itu perlu adanya cara yang bisa meningkatkan mutu guru dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan *lesson study*, hambatan dalam pelaksanaannya, dan juga untuk mengetahui hasil program *lesson study* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sedang untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi atau pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Program *lesson study* merupakan *study* atau penelitian atau pengkajian terhadap pembelajaran atau sebuah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Langkah-langkah dalam pelaksanaan *lesson study* adalah yang pertama *plan*/perencanaan, dilanjutkan dengan *do*/pelaksanaan *lesson study* oleh guru model di dalam kelas dengan disaksikan oleh guru-guru yang lain, dan terakhir adalah *see*/refleksi terhadap pelaksanaan *lesson study*. (2) Kendala/hambatan dalam pelaksanaan *lesson study* diantaranya adalah jadwal kegiatan *lesson study* berbenturan dengan jadwal mengajar di dalam kelas, kejenuhan guru, tidak semua guru dapat mengikuti seluruh rangkaian langkah *lesson study*, persiapan guru model dalam menghadapi *lesson study* kurang, dan yang terakhir adalah anggaran dana untuk kegiatan *lesson study* kurang mencukupi. (3) Hasil dari *lesson study* terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah dengan adanya program *lesson study* mampu menjadikan kompetensi pedagogik guru lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas pertama untuk segera dipecahkan adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan tidak bisa dilakukan hanya dengan memperbaiki kurikulum, menambah buku pelajaran, dan menyediakan laboratorium di sekolah. Mutu pendidikan itu adalah persoalan mikro pendidikan yang terkait dengan kemampuan guru, kesiapan guru, kesiapan sekolah dalam mendukung proses belajar dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan, dan partisipasi masyarakat pendukung pendidikan yang ada diwilayahnya disertai penataan manajemen.¹

Guru adalah orang pertama dan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai pelaku utama yang berada di barisan terdepan dalam proses pembelajaran, maka didikan dan bimbingan, yang diberikan guru kepada peserta didik menjadi penentu dalam menghantarkan kesuksesan pendidikan.

Guru harus paham bahwa ia memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sehingga guru dapat melaksanakan fungsi sebagai guru secara tepat, selain itu guru juga harus paham bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang

¹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSod, 2007), hal 101.

berbeda-beda. Untuk melakukannya guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional personal dan sosial.

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan.

Selama ini, disekolah para guru banyak yang terpaku pada materi dan hasil pembelajaran. Mereka disibukkan oleh berbagai kegiatan dalam menetapkan tujuan (kompetensi) yang ingin dicapai, menyusun materi apa saja yang perlu diajarkan, dan kemudian merancang evaluasinya.² Guru banyak yang mengabaikan bagaimana proses belajar-mengajar yang baik di dalam kelas, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.³

Keberhasilan pendidikan, selama ini hanya diukur dengan hasil tes. Apabila hasil nilai ujian nasional (UN) baik maka dianggap sudah berhasil

² Hamruni, *Edutainment dalam Pendidikan Islam & Teori-teori Pembelajaran Quantum* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 3.

³Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (Bandung: Citra Umbara, 2009) hal. 151.

mendidik anak-anaknya. Rerking sekolah diurut berdasarkan nilai ujian nasional. Akibatnya orang tua harus mengeluarkan uang ekstra untuk menitipkan anaknya pada bimbingan belajar yang melakukan latihan menjawab soal-soal ujian nasional.

Proses pembelajaran di dalam kelas kurang mendapat perhatian dari pihak sekolah, dan dari pemerintah, mereka lebih mementingkan hasil ujian nasional. Akibatnya, pembelajaran di dalam kelas dilakukan secara satu arah, sebagian besar waktu guru gunakan untuk ceramah dihadapan peserta didik, sementara peserta didik mendengarkan, yang mana hal ini menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif. Guru beranggapan bahwa tugasnya hanyalah mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik dengan target tersampainya topik-topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum kepada peserta didik. Pelajaran yang disajikan guru kurang menantang peserta didik untuk berpikir. Akibatnya peserta didik tidak menyenangi pelajaran.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tidak ada yang tahu kecuali guru itu sendiri. Kebanyakan pengawas dari dinas pendidikan belum berfungsi sebagai supervisor pembelajaran di kelas. Ketika datang ke sekolah, pengawas hanya memeriksa kelengkapan administrasi guru berupa dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pengawas sangat jarang masuk kelas melakukan observasi dan supervisi terhadap pembelajaran oleh seorang guru. Akibatnya guru tidak tertantang melakukan persiapan mengajar dengan baik,

memikirkan metode mengajar yang bervariasi, mempersiapkan bahan ajar dan lain sebagainya.

Selama ini pemerintah telah banyak berusaha meningkatkan mutu guru melalui pelatihan-pelatihan kepada guru. Akan tetapi usaha tersebut kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu guru. Hal ini disebabkan karena *pertama*, pelatihan tidak berbasis pada permasalahan nyata di dalam kelas. Materi yang sama diberikan kepada semua guru tanpa mengenal daerah asal. Padahal kondisi sekolah di suatu daerah belum tentu sama dengan sekolah di daerah lain. *Kedua*, hasil pelatihan hanya menjadi pengetahuan saja, tidak diterapkan pada pembelajaran di kelas atau walaupun diterapkan hanya sekali dua kali saja.⁴

Peneliti melakukan observasi di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta. Dari observasi peneliti menemukan bahwa keadaan yang terjadi di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta sedikit banyak ada kemiripan dengan penjelasan di atas. Masih ada guru yang hanya sekedar menyampaikan materi, guru hanya berusaha bagaimana agar materi yang tertera dalam kurikulum dapat tersampaikan semuanya kepada pesertadidik. Hal ini menyebabkan pembelajaran hanya berjalan satu arah, guru lebih banyak ceramah dan peserta didik hanya sebagai pendengar saja.⁵

⁴Sumar Hendrayana, dkk. *Lesson Study Suatu Startegi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik* (Bandung: FPMIPA UPI dan JICA, 2007), hal. 9

⁵Hasil observasi pembelajaran pada tanggal 29 Maret 2012

Di samping itu, pengawas dari dinas pendidikan selama ini hanya mengecek kelengkapan administrasi mengajar. Pengawas tidak melakukan observasi secara langsung ketika Guru mengajar di dalam kelas. Hal ini menyebabkan fungsi pengawas kurang begitu maksimal untuk peningkatan kualitas dan kinerja guru.⁶

Usaha yang dilakukan oleh para guru di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan program *lesson study*. Program tersebut merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan tema kajian permasalahan pada penelitian ini, peneliti memprioritaskan pada tiga pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program *lessson study* di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta?
2. Apakah kendala pelaksanaan program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta?

⁶ Hasil wawancara dengan Bpk. Yasmuri S.Pd, M.Pdi, Kepala Sekolah SMP N I Pleret Bantul. Pada tanggal 25 Juni 2012.

⁷ Sumar Hendrayana, dkk. *Lesson Study Suatu Startegi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*), hal. 10.

3. Bagaimanakah hasil program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program *lesson study* di SMP N I Pleret Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil program *lesson study* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik
 - 1) Sebagai dokumentasi yang diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
 - 2) Memberikan kontribusi ilmiah terhadap referensi ilmu pendidikan terutama dalam usaha meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- b. Secara praktis
 - 1) Memberikan masukan bagi sekolah atau lembaga pendidikan dalam hal pengembangan kompetensi pedagogik guru.

- 2) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan terhadap penelitian-penelitian yang relevan dengan tema yang dikaji di masa yang akan datang.

D. Telaah Pustaka

Pada bagian ini, disajikan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi Isni Noor Firdausi mahasiswi jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Pelaksanaan Program Lesson Study dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*". Skripsi tersebut berisi tentang kontribusi program *lesson study* dalam pengembangan metode pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa melalui program *lesson study*, guru menjadi termotivasi dan bangkit untuk mengembangkan metode pembelajaran PAI yang sesuai dengan materi PAI, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan.
2. Skripsi Muhammad Burhanul Ihwan mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Penerapan Metode Demonstrasi dalam Kegiatan Lesson Study untuk Meningkatkan Aktivitas dan Penguasaan Konsep Kalor*". Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan metode demonstrasi dalam kegiatan *lesson study* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan penguasaan konsep

pokok kalor pada peserta didik kelas VIII A di MTsN Sewulan Dagangan Madiun.

3. Skripsi Maisyanah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Upaya Guru-guru Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogiknya Di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini adalah bahwa problematika yang dihadapi guru adalah latar belakang pendidikan peserta didik, kurangnya perhatian orang tua, lingkungan yang kurang sehat, dan minat peserta didik untuk belajar masih rendah. Guru mengikuti MGMP fiqh, dan melanjutkan ke jenjang strata II untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

Dari penelitian tersebut di atas telah jelas bahwa tidak ada satupun yang memiliki kesamaan dengan penelitian penulis. Oleh karena itu, penulis merasa layak mengangkat permasalahan tersebut sebagai obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini.

E. Landasan Teori

1. *Lesson Study*

a. Pengertian *lesson study*

Lesson study sepadan maknanya dengan bahasa Jepang *jugyokenkyu*, yang berasal dari dua kata *jugyo* (*lesson*) yang berarti pembelajaran, dan *kenkyu* (*study* atau *research*) yang berarti pengkajian. Dengan demikian *lesson study* merupakan *study* atau penelitian atau pengkajian terhadap

pembelajaran. *Lesson study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.⁸

Lesson study merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian, dan pelaporan hasil refleksi kegiatan pembelajaran. *Lesson study* juga merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam *total quality management*, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara terus-menerus berdasarkan data. Selain itu *lesson study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*learning society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial.⁹

Lesson study juga merupakan salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung dilakukan secara konvensional yaitu melalui metode ceramah. Praktik pembelajaran konvensional semacam ini

⁸Sumar Hendrayana, dkk. *Lesson Study Suatu Startegi*, hal. 10.

⁹Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal 384

lebih cenderung menempatkan guru sebagai transmittor/transformator, yaitu orang yang menyampaikan informasi kepada peserta didik secara *one way communication* dan menekankan pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi (*theacer-centered*) daripada bagaimana peserta didik belajar (*student-centered*). Dan dapat dilihat bahwa hal ini kurang memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Untuk mengubah kebiasaan praktik pembelajaran, dari pembelajaran yang *konvensional* ke dalam pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif memang tidak mudah, terutama di kalangan guru yang tergolong pada kelompok *introvet* (menutup diri terhadap perubahan/inovasi). Dalam hal ini, *lesson study* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendukung terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang lebih efektif.

b. Manfaat dan tujuan *lesson study*

Hal penting yang perlu diketahui, bahwa melalui *lesson study*, maka bermanfaat bagi guru dapat:

- 1) Mendokumentasikan kemajuan kinerjanya.
- 2) Memperoleh *feed back* dari teman sejawatnya.
- 3) Mempublikasikan dan menyebarluaskan hasil akhir dari *lesson study* yang telah dilakukannya.

Adapun tujuan dari *lesson study* adalah:

- 1) Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peserta didik belajar dan guru mengajar.
- 2) Memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui *inquiry* kolaboratif.
- 4) Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.¹⁰

c. Tahap-tahap *lesson study*

Dalam pelaksanaan *lesson study* ada beberapa tahap, yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*)¹¹, adapun uraian dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Plan* (Perencanaan)

Sebelum dimulai sebuah *lesson study* hal pertama yang sangat penting adalah melakukan persiapan. Tahap awal persiapan dapat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah pembelajaran yang meliputi materi ajar, strategi pembelajaran, dan siapa yang akan berperan sebagai guru model. Materi ajar yang dipilih harus disesuaikan dengan kurikulum dan program yang sedang berlaku di sekolah. Pada tahap ini perlu dipertimbangkan kedalaman materi yang akan disajikan

¹⁰*Ibid.*, hal. 385.

¹¹Sumar Hendrayana, dkk. *Lesson Study Suatu Startegi*, hal. 10.

ditinjau antara lain dari tuntutan kurikulum, latar belakang pengetahuan dan kemampuan peserta didik, kompetensi yang akan dikembangkan, serta kemungkinan-kemungkinan pengembangan dalam kaitannya dengan materi terkait.

Selain aspek materi ajar, guru secara kelompok perlu mendiskusikan strategi pembelajaran yang akan digunakan yakni meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir. Analisis kegiatan ini dapat dimulai dengan mengungkapkan pengalaman masing-masing dalam mengajarkan materi yang sama. Berdasarkan analisis pengalaman tersebut dapat dikembangkan strategi baru yang diperkirakan dapat menghasilkan proses belajar peserta didik yang optimal. Strategi yang dipilih antara lain dapat meliputi bagaimana melakukan pendahuluan agar peserta didik termotivasi untuk melakukan proses belajar secara aktif, aktivitas-aktivitas belajar bagaimana yang diharapkan dilakukan peserta didik pada kegiatan inti pembelajaran, bagaimana rancangan interaksi antara peserta didik dengan materi ajar, interaksi antar peserta didik, serta interaksi antara peserta didik dengan guru, serta bagaimana aktivitas yang dilakukan peserta didik pada bagian akhir pembelajaran.

Selain mempersiapkan materi ajar, strategi pembelajaran dan mempersiapkan siapa yang akan menjadi guru model, dalam tahap persiapan ini juga menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti halnya: kompetensi dasar, cara

belajar peserta didik (*learn how to learn*), menyiasati kekurangan fasilitas, media, sarana belajar, dan sebagainya. Dengan demikian dapat diketahui berbagai kondisi nyata yang akan digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Selanjutnya, secara bersama-sama mencari solusi untuk pemecahan segala permasalahan yang ada.

2) Tahap *Do* (pelaksanaan)

Pada tahap ini, terdapat dua kegiatan utama, yaitu: (a) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru model untuk mempraktekkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun bersama, dan (b) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, atau undangan lainnya yang bertindak sebagai *observer*/pengamat.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan pertemuan singkat (*briefing*) yang dipimpin oleh Kepala Sekolah. Pada pertemuan singkat ini, Kepala Sekolah menjelaskan secara umum kegiatan *lesson study* yang akan dilakukan, setelah itu guru model menjelaskan secara singkat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Guru memberikan gambaran secara umum apa yang akan terjadi di dalam kelas yakni meliputi informasi tentang rencana pembelajaran, tujuannya apa, bagaimana hubungan materi ajar hari itu dengan mata pelajaran secara umum, bagaimana kedudukan

materi ajar dalam kurikulum yang berlaku, dan kemungkinan respon peserta didik yang diperkirakan.

Selain hal di atas, *observer* juga perlu memiliki informasi tentang lembar kerja peserta didik dan peta posisi tempat duduk yang menggambarkan *setting* kelas yang digunakan. Hal ini sangat penting bagi para *observer* terutama untuk merancang rencana observasi yang akan dilakukan di kelas.¹² Hal yang penting diingat bagi para *observer*, bahwa mereka tidak diperbolehkan mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Setelah acara *briefing* singkat selesai, selanjutnya guru model bertugas melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana. Guru hendaknya melaksanakan proses pembelajaran sealamiah mungkin. Jangan sampai kehadiran *observer* menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahap pelaksanaan *lesson study*, di antaranya:

- a) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan benar.
- b) Peserta didik diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam keadaan yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan *under pressure* sebagai akibat adanya program *lesson study*.
- c) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.
- d) Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi yang terjadi di dalam kelas, dengan menggunakan instrumen

¹² Sumar Hendayana, dkk. *Lesson Study*, hal. 55

pengamatan yang telah disiapkan dan telah disusun bersama-sama sebelumnya.

- e) Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.
- f) Pengamat dapat melakukan perekaman melalui *video camera* atau alat lain untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut, dengan catatan kegiatan ini tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.
- g) Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.¹³

3) Tahap *see* (refleksi)

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting karena upaya perbaikan proses pembelajaran selanjutnya bergantung dari analisis para peserta *lesson study* terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara diskusi seluruh peserta *lesson study* yang dipandu oleh seorang fasilitator.

Tahap refleksi sebaiknya dilaksanakan segera setelah selesai pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar setiap kejadian yang diamati dan disampaikan saat mengajukan pendapat atau saran terjaga akurasinya, karena setiap orang dipastikan masih mengingat dengan baik rangkaian aktivitas yang dilakukan di kelas.

Dalam tahap refleksi, paling tidak ada tiga orang yang duduk di depan forum, yaitu kepala sekolah, guru yang menjadi model, dan tenaga ahli yang biasanya datang dari Perguruan Tinggi. Kepala Sekolah bertindak sebagai fasilitator atau pemandu diskusi, walaupun hal ini

¹³ Rusman, *Model*, hal. 396

bukan menjadi sebuah keharusan. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh fasilitator dalam merefleksi adalah:

- a) Memperkenalkan peserta refleksi yang ada di ruangan beserta keahlian masing-masing dari peserta.
- b) Menyampaikan agenda refleksi yang akan dilakukan.
- c) Menjelaskan tentang aturan main dalam memberikan komentar maupun mengajukan umpan balik.
- d) Memberiakan kesempatan kepada guru model untuk berbicara paling awal, yakni mengomentari tentang proses pembelajaran yang telah dilakukannya. Memberikan kesempatan guru model untuk mengemukakan apa yang telah terjadi di kelas yakni kejadian apa yang sesuai harapan, kejadian apa yang tidak sesuai dengan harapan, dan apa yang berubah dari rencana semula.
- e) Memberikan kesempatan kepada setiap *observer* untuk mengajukan pendapatnya. *Observer* mempunyai hak yang sama dalam mengajukan pendapat. Dalam menyampaikan pendapat *observer* harus berdasarkan atas bukti yang didapat dari hasil pengamatannya terhadap proses pembelajaran.
- f) Setelah masukan-masukan yang dikemukakan *observer* dianggap cukup, selanjutnya fasilitator mempersilahkan tenaga ahli untuk merangkum atau menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

2. *Kompetensi* Pedagogik Guru

a. Pengertian kompetensi guru

Menurut Ahmad Tafsir, guru dalam perspektif Islam adalah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Adapun tugas seorang pendidik secara umum adalah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁴

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹⁵

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁶

¹⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 74.

¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XI, pasal 39, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hal. 21.

¹⁶ Undang-Undang RI N0. 14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* (Bandung: Citra Umbara, 2009) hal. 2.

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi juga diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹⁷

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹⁸

“Jadi kompetensi guru (*teacher competency*) dapat disimpulkan sebagai suatu kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak. Atau bisa pula disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya”.¹⁹

b. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.²⁰ Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) *butir* a dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan

¹⁷ Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hal.52.

¹⁸ Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* (Bandung: Citra Umbara, 2009), hal. 4.

¹⁹ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit* (Jogjakarta: DIVA Pres, 2010), hal. 20.

²⁰ Penjelasan atas Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, pasal 10, ayat 1, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hal.45.

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²¹

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan standar kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK adalah:

Tabell
Standar Kompetensi Guru Mata
Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan
SMK/MAK

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial- 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

²¹ Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Bandung: Citra Umbara, 2009) hal. 209.

		2.2	Menerapkanberbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam tatap
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
		3.2	Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
		3.3	Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
		3.4	Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
		3.5	Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
		3.6	Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1	Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
		4.2	Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
		4.3	Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.

		<p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam</p>
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>

7	Berkomunikasisecaraefektif, empatik, dansantundengan pesertadidik.	<p>7.1 Memahamiberbagaistrategib erkomunikasi yangefektif,empatik,dan santun,secaralisan,tulisan,dan/ atau bentuklain.</p> <p>7.2 Berkomunikasisecaraefektif,e mpatik,dan santundenganpesertadidikdenganb ahasa yangkhasdalaminteraksikegiatan/p ermainan yangmendidkyangterbangun secarasiklikaldari(a)penyiapan kondisipsikologispesertadidikuntu k ambilbagiandalampermainan melalui bujukancontoh,(b)ajakankepad a pesertadidikuntukambilbagian,(c)</p>
---	--	---

8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen</p>
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi</p>

10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam</p>
-----	---	--

Dalam penelitian ini, pembahasan dibatasi hanya pada kompetensi pedagogik inti guru yang meliputi aspek:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- e. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- f. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

²²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

- g. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- h. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini jika dilihat dari sudut tujuannya merupakan jenis penelitian lapangan atau kancah (*field research*), karena penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif, jadi pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, dan metode lain yang bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berarti juga sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *snowball sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Bpk. Yasmuri, S.Pd, M.Pdi selaku Kepala Sekolah.
- b. Bpk. Giyana, M.Pd. selaku ketua dua program *lesson study*.
- c. Guru-guru yang pernah menjadi model dalam program *lesson study*.

Guru yang peneliti ambil sebagai subjek adalah:

- 1) Bpk. Drs. Mulyadi, S.Pdselaku guru IPA

²³ Syafudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 34.

- 2) Ibu Nurjinarti, S.Pd. selaku guru PKn
 - 3) Bpk. Giyana, S.Pd. selaku guru Matematika
 - 4) Ibu Maria Eni Yulianti SE. selaku Guru Ekonomi
- d. Peserta didik, untuk peserta didik yang peneliti ambil adalah peserta didik dari salah satu kelas yang pernah mengikuti program *lesson study* yaitu kelas VIII D, adapun jumlah siswanya adalah 30 anak.
 - e. Pengawas Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, yaitu Bpk. Drs. H. Subardo

Selain itu penelitian ini juga didukung dengan data penunjang dari bagian tata usaha lain yang menunjang dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a) Metode wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.²⁴ Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.²⁵

Metode wawancara terstruktur ditujukan kepada kepala sekolah, ketua program *lesson study* SMP N I Pleret, guru-guru yang pernah menjadi guru model dalam program *lesson study*. Metode ini digunakan untuk

²⁴Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 190

²⁵Sugiono, *Memahami, Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 73.

mengetahui hasil apa saja yang diperoleh para guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dengan adanya program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul. Selain itu metode wawancara ini juga peneliti gunakan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan program *lesson study* seperti misalnya pendanaan, hambatan-hambatan, kekurangan dan kelebihan dan hal lain yang berkaitan dengan *lesson study*.

b) Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberisepangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap adanya program *lesson study* dalam pembelajaran mereka. Disamping itu angket peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *lesson study* yang guru model lakukan di dalam kelas, apakah guru model sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sebagaimana dalam kompetensi pedagogik atau belum.

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 199.

c) Metode observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul, baik itu dari proses perencanaan, pelaksanaan *lesson study*, sampai pelaksanaan refleksinya. Selain itu metode observasi juga peneliti gunakan untuk mengetahui letak geografi sekolah, sarana dan prasarana, dan kondisi lingkungan.

d) Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁸

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasi seperti data tentang gambaran umum SMP N I Pleret, letak geografis sekolah, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan

²⁷BasrowidanSuwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal.93.

²⁸Sugiyono, *Metode*, hal.329.

karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N I Pleret Bantul.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu penelitian yang melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dan penulis melakukan observasi non formal untuk mengetahui kondisi di lapangan, dan untuk menemukan masalah yang ada di lapangan.²⁹

Sedangkan untuk analisis data yang didapat melalui angket, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung data angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P= persentase

F= frekuensi

N= nilai responden

Kemudian data hasil dari data kuantitatif diubah ke dalam data kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil pengolahan data kuantitatif dari rumus tersebut di atas menjadi deskriptif kualitatif.

Selanjutnya, analisis data dari hasil analisis angket, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menggunakan analisis data model Miles

²⁹*Ibid.*, hal.336.

and Huberman. Adapun aktivitas dalam analisis data model ini adalah terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a) Reduksi Data

Langkah pertama adalah mengumpulkan data dari responden melalui teknik pengambilan data yang telah ditetapkan. Pada tahapan ini semua data yang ada dikumpulkan sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Tahapan selanjutnya adalah reduksi data yaitu merangkum, memilih data-data pokok yang diinginkan dan sesuai dengan yang diharapkan, memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak relevan.

b) Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya adalah *data display*, merupakan penyajian data-data yang telah direduksi dikumpulkan, ditampilkan dan dikelompokkan agar mudah difahami.

c) Verifikasi (*verification*)

Langkah terakhir adalah verifikasi yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam langkah terakhir ini semua data harus mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil temuan-temuan baru yang didapatkan selama penelitian.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data, dan waktu.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi empat bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Pada lembar awal dari skripsi ini memuat beberapa halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pengantar, halaman daftar isi, dan halaman tabel.

Bab pertama berisi pendahuluan, tujuannya adalah untuk mengantarkan pembahasan isi secara global, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum SMP Negeri I Pleret Bantul Yogyakarta yaitu tentang letak geografi, profil SMP Negeri I Pleret Bantul, keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 372.

Bab ketiga berisi tentang inti penelitian yaitu, pelaksanaan program *lesson study*, kendala dalam *lesson study* serta manfaat pelaksanaan *lesson study* terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri I Pleret Bantul Yogyakarta.

Bab keempat merupakan bab terakhir sekaligus penutup yang berisi kesimpulan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap pelaksanaan program *lesson study* di SMPN I Pleret Bantul Yogyakarta, penulis menyimpulkan dari rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan dimulai dari pembentukan struktur pengurus *lesson study* oleh Kepala Sekolah. Program *lesson study* terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap *pertama* adalah perencanaan *lesson study* atau *plan*, tahap yang *ke-dua* adalah pelaksanaan pembelajaran *lesson study* atau *do*, dan tahap yang terakhir adalah refleksi atau *see*.

2. Kendala/hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta adalah:
 - a. Waktu/jadwal kegiatan *lesson study* berbenturan dengan kegiatan belajar mengajar.
 - b. Kejenuhan guru.
 - c. Tidak semua guru bisa mengikuti rangkaian *lesson study*.
 - d. Persiapan guru model dalam menghadapi *lesson study* kurang.
 - e. Anggaran dana untuk kegiatan *lesson study* kurang mencukupi.

3. Hasil program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta adalah:
 - a. Guru-guru dapat memahami berbagai karakteristik peserta didik.
 - b. Guru-guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c. Guru-guru dapat mengembangkan kemampuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - d. Guru-guru lebih dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - e. Guru dapat menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - f. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran selanjutnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian, terbukti bahwa pelaksanaan program *lesson study* mampu menjadikan kompetensi pedagogik guru lebih baik. Namun dalam pelaksanaan *lesson study* tersebut tentu ada kekurangannya, maka dari itu perlu perbaikan agar pelaksanaan program *lesson study*s dapat optimal, untuk itu disarankan:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *lesson study* sebaiknya selalu mengawasi pelaksanaan program *lesson study*.

Selain itu sebaiknya Kepala Sekolah juga melakukan pengamatan pada guru pada saat pembelajaran biasa.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru selalu berusaha secara konsisten dalam melaksanakan pembelajaran yang baik, bukan hanya saat pelaksanaan *lesson study* namun juga saat kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.

3. Bagi guru pengamat

Sebaiknya guru pengamat benar-benar mengamati pelaksanaan *lesson study* dan tidak berbicara sendiri. Guru pengamat benar-benar mengevaluasi pembelajaran yang sedang diamati dan memberi masukan demi kemajuan pembelajaran

4. Bagi peserta didik

Sebaiknya peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran *lesson study* fokus pada pelajaran sebagaimana biasanya. Jangan sampai kehadiran observer menjadikan peserta didik menjadi tertekan, bertingkah lakulah seperti pembelajaran biasanya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu ada penelitian lebih lanjut tentang program *lesson study* terutama dalam pelaksanaannya.
- b. Meningkatkan hubungan baik dengan pihak sekolah maupun dengan masyarakat.

- c. Memperdalam keilmuan dalam bidang penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan teori.
- d. Memperluas wawasan keilmuan lainnya sehingga mampu memahami permasalahan serta penyelesaiannya dengan bijaksana.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan baik. Segala kemampuan ikhtiar dan do'a telah penulis sempurnakan. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Sebagaimana hadist nabi yang berbunyi:”Manusia adalah tempat salah dan dosa”.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, bagi SMP N I Pleret Bantul serta semua pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil diucapkan terima kasih, semoga menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, Jogjakarta: Diva Pres, 2010.
- Athiyah Al-Abrosy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terjemah Bustami A. Gani dan Johar Bahari, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, *Buku Pedoman PPL I*, Yogyakarta, 2011.
- Hamruni, *Edutainment dalam Pendidikan Islam & Teori-teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2007.
- Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSod, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Wiji Hidayati, dkk., *Pedoman penulisan skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bandung: Citra Umbara, 2009.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Bandung: Citra Umbara, 2009.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sumar Hendrayana, dkk. *Lesson Study Suatu Startegi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*, Bandung: FPMIPA UPI dan JICA, 2007.

Undang-Undang RI NO. 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Bandung: Citra Umbara, 2009.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XI, pasal 39, Bandung: Fokusmedia, 2006.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail: ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 8 Desember 2011

Nomor : UIN.02/DT. I/TL. 00/8165/2011

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dra. Nur Rohmah, M. Ag

Dosen Jurusan KI

Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Miftakhul Huda

NIM : 08470136

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : **Progam Lesson Study Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP N 1 Pleret Bantul**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Penasehat Akademik Ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 20 Februari 2012
Waktu : 11.00 wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dra. Nur Rohmah, M. Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Miftakul Huda
Nomor Induk : 08470136
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2008/VIII
Tahun Akademik : 2011/2012

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Februari 2012

Judul Skripsi :

**PROGRAM LESSON STUDY SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DI SMP N 1 PLERET BANTUL YOGYAKARTA**

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	08470147	M. Faabun Ri'am	1.
2.	08470051	Dian Juliantari	2.
3.	08470133	Arifatul Thottibah	3.
4.	08470029	Nurul Farrah	4.
5.	09470002	Pirman Jaya	5.
6.	09470050	A. Izzah	6.
7.	08470135	Putri	
8.	08470070	Amnori	
9.	08470057	Nahyu Tridaya	9.
10.	08470132	Yopi Kurnia	10.
11.	08470127	Farun Al-Fasyid	11.
12.	08470137	YATDI	12.

Yogyakarta, 20 Februari 2012
Moderator

Dra. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. : 19550823 198303 2 002

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 299

Menunjuk Surat : Dari : Sketariat Daerah Nomor : 070/1450/V/2/2012
Prop. DIY
Tanggal : 21 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : MIFTAKHUL HUDA
P.Tinggi/Alamat : UIN Suka Yk, Jl. Marsda Adisucipto Yk
NIP/NIM/No. KTP : 08470136
Tema/Judul Kegiatan : PROGRAM LESSON STUDY SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP N 1 PLERET BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : SMP N 1 PLERET
Waktu : Mulai Tanggal : 21 Februari 2012 s/d 21 Mei 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 21 Februari 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ka. Subbag Umum

Elis Fitriyati, S.P., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul
4. Ka. SMP Negeri 1 Pleret
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1450/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00/0826/2012
Tanggal : 16 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MIFTAKHUL HUDA NIP/NIM : 08470136
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PROGRAM LESSON STUDY SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP N 1 PLERET BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : SMP N 1 Pleret Kec. PLERET, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 21 Februari 2012 s/d 21 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 1 PLERET

Alamat : Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta Telp.(0274) 4415220

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 1561

Kepala Sekolah Menengah Negeri I Pleret Bantul Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama : MIFTAKHUL HUDA
Tempat tanggal lahir : Bantul, 11 April 1985
NIM : 08470136
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Kependidikan Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 1 Pleret Bantul Yogyakarta pada tanggal 21 Februari 2012 s/d 21 Mei 2012 dengan judul penelitian " Program Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP N 1 Pleret Bantul Yogyakarta ".
Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah

YASMURI, S.Pd, M.Pd
NIP.195707151984031006

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara Kepala SMP N I Pleret

1. Tentang SMP N I Pleret
 - a. Bagaimana sejarah perkembangan SMPN I Pleret Bantul?
 - b. Apa tujuan, visi dan misi SMP N I Pleret Bantul?
 - c. Bagaimana struktur organisasi SMP N I Pleret Bantul?
 - d. Bagaimana keadaan guru di SMP N I Pleret Bantul?
 - e. Bagaimana keadaan karyawan SMP N I Pleret Bantul?
 - f. Bagaimana keadaan siswa SMP N I Pleret Bantul?
 - g. Bagaimana keadaan sarana dan prasarannya?
2. Tentang Pelaksanaan Program *Lesson Study*
 - a. Apa latar belakang terbentuknya program *lesson study*?
 - b. Apa tujuan pelaksanaan program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul?
 - c. Bagaimana pembiayaan program *lesson study*?
 - d. Bagaimana teknis pelaksanaan program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul?
 - e. Apa kelebihan program *lesson study*?
 - f. Apa kelemahan program *lesson study*?
 - g. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam program *lesson study*?

B. Pedoman Wawancara Ketua Program *Lesson study*

- a. Apa latar belakang terbentuknya program *lesson study*?
- b. Apa tujuan pelaksanaan program *lesson study* SMP N I Pleret?
- c. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam program *lesson study*?
- d. Bagaimana pembiayaan program *lesson study*?
- e. Bagaimana teknis pelaksanaan program *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul?
- f. Apa kelebihan program *lesson study*?
- g. Apa kelemahan program *lesson study*?

C. Pedoman Wawancara Guru Model *lesson study*

- a. Menurut anda apa manfaat diadakan program *lesson study*?

- b. Apakah ada perubahan dalam proses belajar mengajar antara sebelum dan sesudah pelaksanaan *lesson study*?
- c. Apakah anda selalu membuat RPP ketika mengajar?
- d. Apa hambatan pelaksanaan *lesson study*?
- e. Apa faktor yang mendukung pelaksanaan *lesson study*?
- f. Apakah tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan pelaksanaan *lesson study*?
- g. Apakah siswa menjadi lebih aktif setelah adanya program *lesson study*?
- h. Apakah ada perbedaan tingkah laku siswa dalam belajar antara KBM seperti biasa dengan tingkah laku siswa saat pelaksanaan *lesson study*?
- i. Apakah anda selalu menggunakan buku rujukan setiap mengajar?

D. Pedoman Observasi

- 1. Letak geografis SMP N I Pleret Bantul
- 2. Sarana dan prasarana SMP N I Pleret Bantul
- 3. Kondisi dan lingkungan SMP N 5 Yogyakarta
- 4. Keadaan guru dan karyawan
- 5. Pelaksanaan *lesson study* di SMP N I Pleret Bantul
 - a. Pelaksanaan perencanaan program *lesson study*
 - b. Pelaksanaan/*do* program *lesson study* SMP N I Pleret Bantul
 - c. Pelaksanaan refleksi program *lesson study*

E. Pedoman Dokumentasi

- 1. Keadaan guru dan karyawan SMP N I Pleret
- 2. Keadaan sarana dan prasarana SMP N I Pleret
- 3. Keadaan peserta didik
- 4. Dokumentasi tentang perencanaan program *lesson study*
- 5. Pelaksanaan/*do* program *lesson study* SMP N I Pleret Bantul
- 6. Pelaksanaan refleksi program *lesson study*

LEMBAR PENGAMATAN UNTUK GURU

LESSON STUDY SMP N I PLERET BANTUL

Nama guru model :..... Hari/tanggal :.....
Mata pelajaran :..... Jam ke- :.....
Topik bahasan :..... Kelas :.....

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada
1	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Apersepsi c. Menyampaikan tujuan/kompetensi d. Memberi pre-test		
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Pengorganisasian d. Penekanan hal penting e. Penggunaan metode secara tepat		
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Membantu siswa yang mengalami kesulitan		
4	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir		
5	Keterampilan mengelola kelas a. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif b. Memusatkan perhatian siswa c. Memberi teguran		
6	Keterampilan menutup pelajaran		

	a. Meninjau kembali isi materi/kesimpulan b. Melakukan post-test		
7	Keterampilan menggunakan teknologi a. Variasi media pembelajaran b. Mendemonstrasikan pembelajaran dengan alat peraga		

Yogyakarta,.....2012

Petunjuk pengisian:

Observer:

1. Beri tanda (v) pada kolom yang disediakan

PENGAMATAN UNTUK SISWA

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Apakah siswa termotivasi belajar?		
2	Apakah siswa banyak merespon pertanyaan guru?		
3	Apakah siswa banyak mengajukan pertanyaan?		
4	Apakah siswa aktif dalam diskusi kelompok?		
5	Apakah siswa memahami permasalahan yang diberikan guru?		
6	Apakah siswa dapat mengomunikasikan hasil yang diperoleh?		
7	Apakah siswa senang dengan KBM yang sedang berlangsung?		

INSTRUMEN RESPON SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN DENGAN *LESSON STUDY*

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (v) pada kolom yang tersedia!

No	Pernyataan	Pilihan pendapat			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Alat-alat pembelajaran dalam kegiatan ini lebih membuat materi belajar lebih mudah dipahami				
2	Penyampaian pelajaran dengan cara seperti ini lebih dapat membantu saya memahami pelajaran				
3	Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan pelajaran lebih sungguh-sungguh				
4	Tugas-tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam kegiatan ini lebih banyak				
5	Tugas-tugas yang yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam kegiatan ini tidak membebani saya				
6	Saya merasa tidak terganggu dengan kehadiran banyak orang dalam kegiatan pembelajaran ini				
7	Saya menjadi lebih aktif selama pelajaran berlangsung				
8	Saya menjadi lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk bekerja bersama kelompok				
9	Bapak/Ibu guru sudah jelas dalam menyampaikan pelajaran				
10	Model pembelajara seperti ini sebaiknya dilakukan terus-menerus				

11	Penyampaian pelajaran dengan cara seperti ini lebih menyenangkan				
----	--	--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No	Kegiatan	Subjek	Metode penelitian
1	Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral spiritual, dan latar belakang sosial	GURU	Wawancara dan observasi
2	Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	GURU	Wawancara
3	Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik	GURU	Wawancara dan observasi
4	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	GURU	Wawancara dan observasi
5	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	GURU	Wawancara
6	Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	GURU	Wawancara dan observasi
7	Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	GURU	Wawancara
8	Mengembangkan koomponen-komponen rancangan pembelajaran	GURU	Wawancara dan observasi
9	Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	GURU	Wawancara, observasi dan dokumentasi

10	Melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik di kelas, laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	GURU	Wawancara dan observasi
11	Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	GURU	Wawancara, observasi dan dokumentasi
12	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	GURU	Wawancara dan observasi
13	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	GURU	Wawancara dan observasi
14	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	GURU	Wawancara dan observasi
15	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	GURU	Wawancara
16	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.	GURU	Wawancara
17	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	GURU	Wawancara
18	Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	GURU	Wawancara
19	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	GURU	Wawancara

20	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	GURU	Wawancara dan observasi
21	Memfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	GURU	Wawancara
22	Manfaat program <i>lesson study</i>	GURU	wawancara
23	Hambatan pelaksanaan <i>lesson study</i>	GURU	wawancara
24	Tujuan pelaksanaan <i>lesso study</i> di SMP N I Pleret	GURU	Wawancara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Pleret
Kelas / Semester ke-	VIII / 2
Mata Pelajaran/Topik	IPA / Fisika
Standar Kompetensi	Memahami konsep dan penerapan getaran, gelombang dan optika dalam produk teknologi sehari-hari.
Kompetensi Dasar	Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa.
Indikator Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan terjadinya titik benda nyata; 2. Menjelaskan terjadinya titik benda maya; 3. Menjelaskan terjadinya titik bayangan nyata; 4. Menjelaskan terjadinya titik bayangan maya; 5. Menjelaskan sifat-sifat bayangan benda yang dibentuk oleh sebuah cermin datar.
Alokasi waktu	2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan eksperimen pembentukan bayangan pada sebuah cermin datar,

Peserta didik dapat :

1	Memiliki Akhlak Mulia (disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab serta ketelitian);
2	Menjelaskan terjadinya titik benda nyata;
3	Menjelaskan terjadinya titik benda maya;

4	Menjelaskan terjadinya titik bayangan nyata;
5	Menjelaskan terjadinya titik bayangan maya;
6	Menjelaskan sifat-sifat bayangan benda yang dibentuk oleh sebuah cermin datar.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Titik Benda dan Titik Bayangan

No	Konsep penting	Uraian
1	Titik Benda Nyata	Titik potong sinar-sinar datang yang menyebar (<i>divergen</i>)
2	Titik Benda Maya	Titik potong perpanjangan sinar-sinar datang yang mengumpul (<i>konvergen</i>)
3	Titik Bayangan Nyata	Titik potong sinar-sinar pantul / bias yang mengumpul (<i>konvergen</i>)
4	Titik Bayangan Maya	Titik potong perpanjangan sinar-sinar pantul / bias yang menyebar (<i>divergen</i>)

C. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1	Model: a. Pembelajaran Kontektual
2	Metode : a. Simulasi

	b. Diskusi - Informasi c. Eksperimen
--	---

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. PERTEMUAN PERTAMA (2 X 40 MENIT)

A	Kegiatan Pendahuluan (10 menit)		Terlaksana	
	Aktivitas Guru Pembimbing	Respons Peserta didik	Ya	Tidak
	1) Motivasi dan Apersepsi : (a) Masihkah kalian ingat sifat- sifat sebuah cermin datar ? (b) Salah seorang Peserta didik diminta berdiri di depan sebuah cermin datar yang disediakan Guru Pembimbing. Jelaskan apa yang terjadi ? 2) Pra Eksperimen: (a) Peserta didik yang telah maju di depan cermin datar adalah obyek/benda terhadap cermin datar yang berjarak =So=Spatium object. (b) Bayangan peserta didik di belakang cermin datar adalah bayangan obyek/benda yang berjarak=Si=Spatium image. 3) Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Hati-hati menggunakan cermin datar dan alat bahan yang lain, misal:jarum pentul dll 4) Guru Pembimbing menyampaikan Tujuan Pembelajaran saat ini.	1. Motivasi dan Apersepsi : (a) Masih (b) Terjadi bayangan benda di belakang cermin. 2. Melakukan Pra Eksperimen sesuai Petunjuk dan Bimbingan Guru 3. Mengikuti Petunjuk dan Bimbingan Guru		

		4. Mengikuti Petunjuk dan Bimbingan Guru		
b	Kegiatan Inti-Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi (60 menit)		Terlaksana	
	Aktivitas Guru Pembimbing	Respons Peserta Didik	Ya	Tidak
	1) Membimbing Peserta didik dalam pembentukan kelompok 2) Membagikan LK Peserta didik, sekaligus memberi waktu Peserta didik untuk memahami LK Peserta didik yang telah dibagikan. 3) Membimbing Peserta didik melakukan kegiatan eksperimen Pembentukan bayangan pada sebuah cermin datar 4) Membimbing Peserta didik melakukan Diskusi kelompok dari kegiatan eksperimen pembentukan bayangan pada sebuah cermin datar	1) Dibagi menjadi sepuluh kelompok 2) Mendiskusikan untuk memahami isi LK Peserta didik 3) Peserta didik melakukan kegiatan eksperimen sampai mengambil kesimpulan terakhir. 4) Secara kelompok Peserta didik melakukan Diskusi untuk Presentasi ke depan.		
c	Kegiatan Penutup (10 menit)		Terlaksana	
	Aktivitas Guru Pembimbing	Respons Peserta	Ya	Tidak

		Didik		
	<p>1) Bersama dengan Peserta didik mengambil kesimpulan dan membuat rangkuman materi:</p> <p>a. Titik Benda Nyata adalah titik potong sinar-sinar datang yang menyebar (<i>divergen</i>)</p> <p>b. Titik Benda Maya adalah titik potong perpanjangan sinar-sinar datang yang mengumpul (<i>konvergen</i>)</p> <p>c. Titik Bayangan Nyata adalah titik potong sinar-sinar pantul / bias yang mengumpul (<i>konvergen</i>)</p> <p>d. Titik Bayangan Maya titik potong perpanjangan sinar-sinar pantul / bias yang menyebar (<i>divergen</i>)</p> <p>2) Memberikan Tes Akhir untuk mengetahui daya serap materi yang baru saja dipelajari secara.</p> <p>3) Memberi tugas rumah (pengembangan materi/konsep)</p> <p>(a) Jelaskan terjadinya titik benda maya !</p> <p>(b) Jelaskan terjadinya titik bayangan nyata !</p>	<p>1) Peserta didik mengambil kesimpulan dan membuat rangkuman materi :</p> <p>2) Menjawab Tes Akhir</p> <p>3) Mengerjakan tugas rumah (pengembangan materi/konsep)</p>		

E SUMBER PEMBELAJARAN

1	Buku Sekolah Elektronik, IPA untuk SMP/MTs Kelas VIII, Hal 281 – 282, Pusat Perbukuan, Diknas Jakarta, 2008.
2	LK Peserta didik Ratih, IPA Terpadu untuk SMP / MTs Kelas VII Semester Gasal, Karangan Drs. Sugeng Haryono yang telah dimodifikasi, Hal 73 –74 serta hal 86,

	Penerbit dan Percetakan Sekawan, Klaten Jawa Tengah, 2009.
3	Multimedia TI Pembelajaran IPA (Flash, Powerpoint, MS Word, Video, Internet, dll) yang relevan
4	Alat dan Bahan Percobaan sesuai LK Peserta didik

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1	Teknik Penilaian : Tes tertulis
2	Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda dan Isian
3	Contoh Instrumen soal Jelaskan ! a. Titik Benda Nyata b. Titik Benda Maya c. Titik Bayangan Nyata d. Titik Bayangan Maya

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Pleret,

Pleret, 05 April 2012
Guru IPA / Fisika,

YASMURI, S. Pd., M. PdI
NIP 195707151984031006

MULYADI, S. Pd.
NIP 195911221981031005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Miftakhul Huda
NIM : 08470136
Pembimbing : Dra. Nur Rohmah, M.Ag
Judul : PROGRAM *LESSON STUDY* SEBAGAI UPAYA
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DI SMP N I PLERET BANTUL
YOGYAKARTA
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program :
Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Desember 2011	1	Revisi BAB I	
2	10 Januari 2012	2	Revisi BAB I	
3	21 Februari 2012	3	Revisi pasca seminar	
4	21 Juni 2012	4	Revisi Motto, BAB 1, BAB II, BAB III	
5	25 Juni 2012	5	Revisi BAB I, BAB II, BAB II	
6	26 juni 2012	6	Revisi Motto, Simpulan	
7	2 Juli 2012	7	Simpulan	

Yogyakarta, 3 Juli 2012
Pembimbing

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP: 19550823 198803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0980.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Miftakhul Huda**
Date of Birth : **April 11, 1985**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 30, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	443



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1652.d/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Miftakhul Huda

تاريخ الميلاد : ١١ ابريل ١٩٨٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مايو ٢٠١٢ ،
وحصل على درجة :

١٦,٨	فهم المسموع
١١,٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٤,٣	فهم المقروء
٤٣	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٣١٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : MIFTAKHUL HUDA

NIM : 08470136

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

5 Juni 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

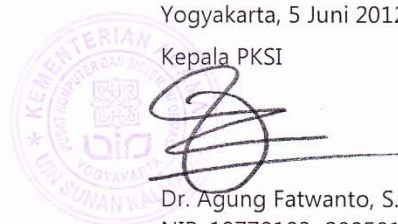
DAFTAR NILAI

Nama : MIFTAKHUL HUDA
NIM : 08470136
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		80	B

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : MIFTAKHUL HUDA
NIM : 08470136
FAKULTAS : TARBİYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu-Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : MIFTAKHUL HUDA

NIM : 08470136

Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di SMP N I Pleret, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,70 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



9

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : MIFTAKHUL HUDA
NIM : 08470136
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Muhammad Qowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 1957103151998031004

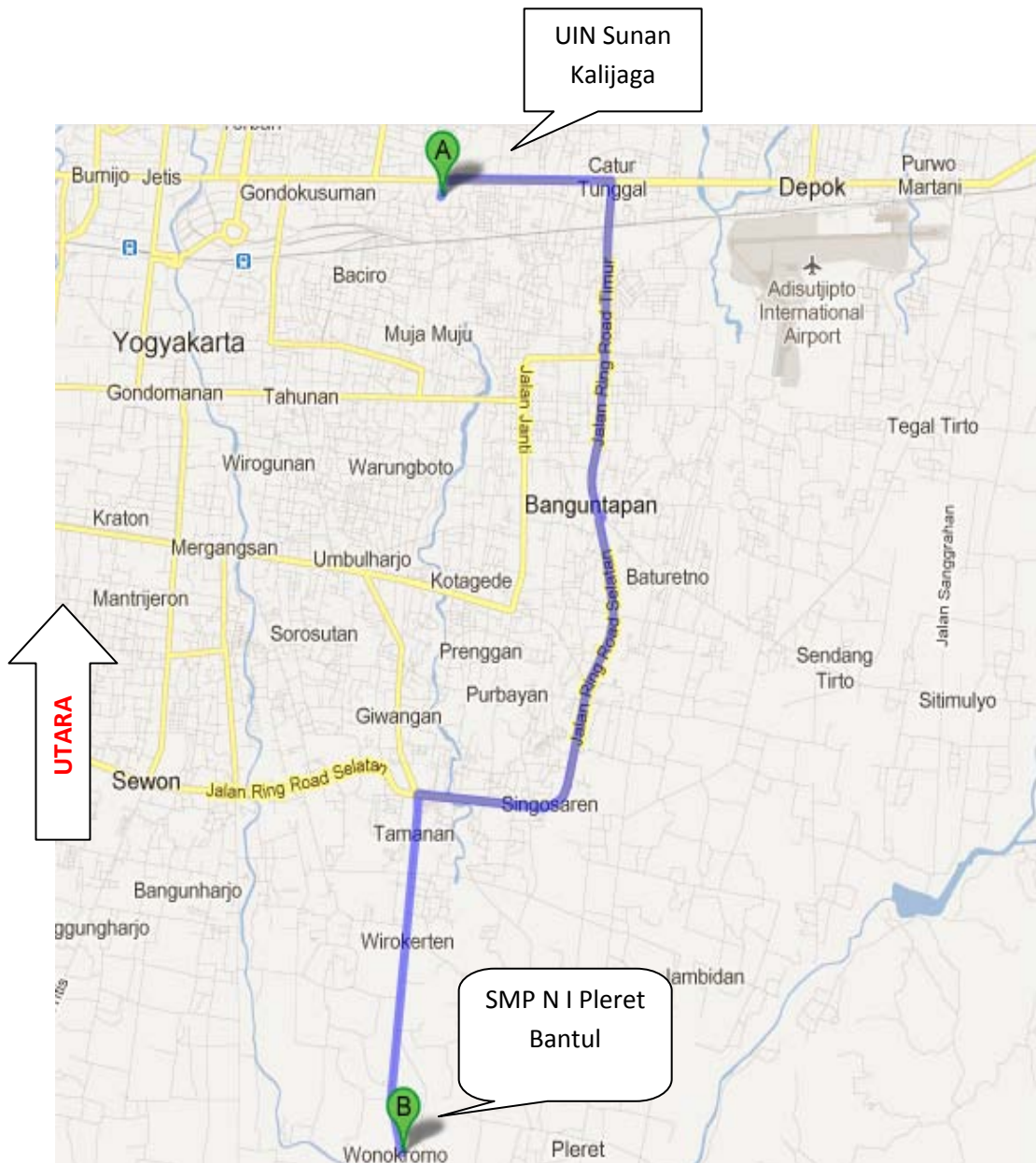
CURRICULUM VITAE

Nama : Miftakhul Huda
Tempat Tanggal lahir : Bantul, 11 April 1985
Umur : 27 Tahun
Agama : Islam
Tempat tinggal : Kayen RT 04, Kelurahan Sendangsari,
Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Kode
Post: 55751
Nama orang tua : Ayah: Mujido
Ibu : Juriyah
No HP : 08562923966
Email : hudamiftakhul75@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar Negeri Kedung , Tahun 2002
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri I Pajangan, Tahun 1997
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Bantul, Tahun 2000
4. Kuliah strata satu (S1) Jurusan *Kependidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008.





1. Dari UIN Sunan Kalijaga Ke-arah Timur menuju Pertigaan Janti kurang lebih 1,8 km.
2. Dari Pertigaan Janti melewati Jl. Ringroad Timur menuju Terminal Giwangan kurang lebih 4,4 km.
3. Dari Terminal Belok kiri melewati Jalan Imogiri Timur, kurang lebih 3,5 km, lihat papan nama SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta (di timur jalan).